Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ENDRI HABIBI HASIBUAN. Pengendalian Gulma Pada Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Sei Intan PT Perkebunan Nusantara V Riau [*Weed Control of Produce Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) *at Kebun Sei Intan PTPN V, Riau*]. Dibimbing oleh Ir. Sofyan Zaman, M.P.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya dalam melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa sebelum masuk dunia kerja. Secara khusus PKL bertujuan agar mahasiswa mengetahui manajemen pengendalian gulma di Kebun Sei Intan PTPN V. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan mengikuti aspek teknis dan aspek manajerial. Selama empat minggu pertama kegiatan teknis mahasiswa menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), empat minggu kedua mahasiswa mengikuti kegiatan manajerial sebagai pendamping mandor, dan empat minggu terakhir sebagai pendamping asisten afdeling.

Berdasarkan aspek teknis dan manajerial di Kebun Sei Intan sudah cukup baik. Dalam pengendalian gulma di lapangan sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa faktor yang tidak sesuai standar seperti kesadaran akan pemakaian APD oleh karyawan yang masih kurang baik. Sehingga manajemen perlu melakukan evaluasi dalam kegiatan pengendalian gulma agar kesehatan dan keselamatan karyawan tetap terjaga.

Pengendalian gulma harus mendapat pengawasan yang ketat, karena kegiatan ini sangat mempengaruhi kegiatan operasional lainnya. Untuk pengendalian gulma secara chemis harus mempertimbangkan fakor teknis, faktor ekonomis dan dampak negatif yang ditimbulkan. Selain itu, peningkatan kesadaran karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja pun perlu ditingkatkan oleh perusahaan dengan cara membiasakan karyawan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Kata kunci: Kelapa sawit, pengendalian gulma, kesehatan dan keselamatan

©Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University